

PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

Amelia Dian Cahyati

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang 50131, Telp (024) 3520165

ABSTRACT

Today the company has begun to reveal the social environment by revealing corporate social responsibility. Social responsibility can be described as the availability of information provided by the company through the issuance of an annual report relating to the activities of both companies and external companies diinternal relating to social and environmental.

The research was conducted to determine the effect of corporate social responsibility disclosure dimensions of employee relation, product, community involvement and environment on the Institutional Ownership. The sample is 53 companies listed in the SRI-KEHATI index in 2009-2012. The data used in this study are secondary data and selection of samples using purposive sampling. The analysis tool used is multiple regression analysis at a significance level (α) of 5%.

The results of hypothesis testing shows the results: (1) dimensions employee relations significance value is greater than 0.001 indicates the value of <0.05 , so the first hypothesis (H1) is accepted. (2) dimensions Product significance value of 0.723 indicates the value is > 0.05 , so the second hypothesis (H2) is rejected. (3) dimensions community relations significance value of 0.373 indicates the value is > 0.05 , so the third hypothesis (H3) is rejected. (4) dimensions Environmental significance value of 0.573 indicates the value is > 0.05 , so the fourth hypothesis (H4) is rejected. The test results showed simultaneous significance level of 0.011, the value is smaller than 0.05, so it can be said that the corporate social responsibility disclosure variable employee relations, product, community relations, environment significantly affect institutional ownership.

Keywords: CSR disclosure employee relations, product, community relations, environmental, institutional ownership.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan investasi diIndonesia setiap tahunnya menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik. Komponen investasi seringkali dijadikan patokan dalam menilai kualitas pertumbuhan ekonomi (Hanggarwati, 2013). Melihat dunia usaha dan investasi yang terus berkembang kearah yang lebih baik maka harus disesuaikan dengan perkembangan pengungkapan tanggung jawab sosial agar dampak dari pertumbuhan ekonomi dirasakan juga oleh masyarakat dilingkungan sekitar. Munculnya isu pemanasan global, penipisan lapisan ozon, kerusakan hutan serta kerusakan lingkungan merupakan akibat negatif dari munculnya aktifitas bisnis yang berorientasi pada keuntungan semata tanpa mempedulikan dampak negatif yang merugikan masyarakat. Munculnya konsep *Corporate Social Responsibility* merupakan respon atas tindakan perusahaan yang telah merugikan masyarakat dan lingkungannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan (Kotler dan Nancy, 2005; dalam Agoes dan Ardana, 2011). Perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial akan mendapatkan beberapa manfaat diantaranya: meningkatkan *image* dan reputasi perusahaan, menghindari tekanan dari kelompok tertentu, menunjukkan prinsip-prinsip manajerial dan menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007). Jika, perusahaan memiliki *image* yang baik, investor tidak segan– segan

untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Seorang investor akan melakukan pertimbangan terhadap perusahaan dimana investor akan menanamkan modalnya, tidak terkecuali investor institusi. Makna dari kepemilikan institusional sendiri adalah proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lainnya.

Kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab baik kepada lingkungan maupun sosial telah tertuang didalam undang-undang. UU perseroan terbatas no 40 tahun 2007 pasal 74 juga diatur dengan UU No. 25 tahun 2007 pasal 15(b) dan pasal 16(d) tentang Penanaman Modal (UU PM). Peraturan Pemerintah (PP) nomor 47 tahun 2012 pasal 2 menjelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Banyak Perusahaan belum menyadari bahwa dengan melaksanakan CSR maka perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan *branding*, dan hal itu sangat penting untuk *industry service*. Hal tersebut dapat mengurangi resiko investasi dan meningkatkan sustainability pada perusahaan, sehingga menarik pada investor karena resiko investasi yang kecil. Contohnya yang terjadi di wilayah porong sidoarjo adalah salah satu contoh perusahaan yang tidak mempertimbangkan tanggung jawab sosial, akibat kesalahan dalam melakukan pengeboran tanpa memperhitungkan aspek sosial dan lingkungan, maka terjadilah banjir lumpur panas

pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diungkapkan menggunakan Laporan Tahunan. Kemudian didalam laporan tahunan CSR diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR. Pengungkapan yang dikemukakan oleh (Saleh *et al*, 2010; Hanggarwati 2013) terdiri dari 4 dimensi atau kategori, yaitu *Employee relation, Community Involvement, Product* dan *Environment*. Karena 4 dimensi tersebut termasuk dari kepentingan stakeholder.

Penelitian yang dilakukan Hanggarwati (2013) menemukan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dimensi karyawan, hubungan masyarakat, produk dan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kepemilikan institusional. penelitian tentang tanggung jawab sosial sudah banyak dilakukan. Tetapi peneliti melakukan penelitian tentang tanggung jawab sosial terhadap kepemilikan institusional yang masih jarang dilakukan di Indonesia.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESISI

Kegiatan sosial serta dampak yang dirasakan tidak dapat dipisahkan dari teori *stakeholder*, teori legitimasi dan teori persinyalan. Wibisono dalam damayanti, (2011) mengartikan *Stakeholder* sebagai pemangku kepentingan yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, karena kelompok tersebut mempengaruhi dan/ atau dipengaruhi oleh perusahaan. Teori *Stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Kelangsungan hidup perusahaan tergantung dari dukungan para *stakeholder*-nya maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi (Gray, Kouhy dan Adams, 1994 ; Ghozali dan Chariri, 2007 dalam Kurniawansyah 2013).

Teori legitimasi memfokuskan pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat (Ulman, 1982; Ghozali dan Chariri, 2007). Teori legitimasi sama seperti yang diterapkan dalam *social and environmental reporting literature* sangat sederhana tetapi tetap menjadi dasar teori yang paling sering digunakan dalam upaya untuk menjelaskan kebijakan pengungkapan *social and environmental* perusahaan. Didalam masyarakat yang dinamis, tidak ada sumber *power institusional* dan kebutuhan terhadap pelayanan yang bersifat permanen. Oleh karena itu suatu institusi harus lolos uji legitimasi dan relevansi dengan cara menunjukkan bahwa masyarakat memang memerlukan jasa perusahaan dan kelompok tertentu yang memperoleh manfaat dari penghargaan (*reward*) yang diterimanya betul-betul mendapat persetujuan masyarakat (Ghozali dan Chariri, 2007).

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Studi pasar modal menjelaskan bagaimana, manajer diasumsikan untuk memberikan informasi untuk pengambilan keputusan oleh investor (Godfrey *et al.*, 2010). Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak luar atau investor (Rohiim, 2013).

Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dimensi hubungan karyawan (EMPD) terhadap kepemilikan institusional

Keberhasilan sebuah perusahaan tidak lepas dari para karyawannya. Hubungan antara perusahaan dengan karyawan harus terjalin dengan baik agar terbentuknya tim yang solid untuk keberhasilan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saleh *et al.* (2010) dalam Nirwanto (2011) di Malaysia, pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan di bidang hubungan terhadap pekerja berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah investor institusional yang dimiliki/ didapat oleh perusahaan.

H1: Pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan dimensi hubungan karyawan (EMPD) berpengaruh positif terhadap kepemilikan institusional.

Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dimensi Produk (PROD) terhadap kepemilikan institusional

Produk sesuatu yang penting bagi sebuah perusahaan. Produk adalah sesuatu yang diperjual belikan oleh suatu perusahaan terhadap customer. Produk yang baik dan berkualitas dapat memperbaiki hubungan dengan pelanggan serta diharapkan dapat meningkatkan profit perusahaan. Dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap produk yang ramah lingkungan diharapkan investor individual maupun investor institusional dapat tertarik untuk berinvestasi. Semakin banyak investor institusional yang tertarik untuk berinvestasi maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian oleh Saleh *et al.* (2010) dalam Nirwanto (2011) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengungkapan CSR di bidang produk terhadap jumlah saham kepemilikan institusional.

H2 : Pengungkapan tanggung jawaban sosial oleh perusahaan dimensi produk (PROD) berpengaruh positif terhadap kepemilikan institusional.

Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab sosial oleh Perusahaan Dimensi Hubungan Masyarakat (COMD) Terhadap Kepemilikan Institusional

Masyarakat merupakan salah satu stakeholder yang patut diperhitungkan oleh perusahaan. Teori Legitimasi dapat melihat bagaimana keberadaan perusahaan dimata masyarakat. Semakin tinggi aktivitas CSR yang dilakukan suatu perusahaan maka akan semakin baik citra perusahaan dimata masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori stakeholder bahwa perusahaan perlu memperhitungkan keberadaan masyarakat. Penelitian dari Cox *et al.* (2004) dalam Saleh *et al.* (2010) menemukan bahwa terdapat hubungan parsial yang positif dan signifikan antara aktifitas keterlibatan masyarakat dengan investor jangka panjang.

H3 : Pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan dimensi Hubungan masyarakat (COMD) berpengaruh positif terhadap kepemilikan institusional.

Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab sosial oleh Perusahaan Dimensi Lingkungan (ENVD) Terhadap Kepemilikan Institusional

Lingkungan adalah hal yang sangat penting dalam pengungkapan CSR Terutama bagi perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam dalam kegiatan oprasinya. Perusahaan yang tidak memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan berakibat pada sulitnya mendapatkan investor dengan jumlah investasi yang besar terutama investor institusional .Kenon (2010) dalam Rinaldy (2011) menyatakan bahwa investor institutional adalah sebuah entitas, perusahaan, reksa dana, broker, atau kelompok sejenis lainnya yang mana memiliki dana atau aset dalam jumlah yang besar untuk berinvestasi.

H4 : Pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan dimensi lingkungan (ENVD) berpengaruh positif terhadap kepemilikan institusional.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Sedangkan variabel bebas diwakili pengungkapan tanggung jawab sosial yang memiliki empat dimensi yaitu karyawan, produk, masyarakat dan lingkungan. Daftar pengungkapan CSR tiap dimensi yang digunakan mengacu pada daftar item sesuai penelitian Saleh *et al* (2010). Setelah itu, *checklist* daftar item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur menggunakan pendekatan dikotomi dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu:

Skor 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pengungkapan pada daftar pernyataan.

Skor 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pengungkapan pada daftar pernyataan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, dan kepemilikan oleh institusi lain (Machmud, 2008). Variabel ini diukur berdasarkan kepemilikan institusi yang tercantum dalam annual report:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah lembar saham kepemilikan institusional}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan go publik yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI tahun 2009-2012. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan periode 2009-2012.
2. Perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) secara lengkap dalam laporan tahunan periode 2009-2012.
3. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional.

Metode Penelitian

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = IO (*Institutional ownership*) j perusahaan pada akhir tahun t+1
 α = Konstanta
 β_1-4 = Koefisien Regresi
X1 = EMPD (*Employee relation disclosure*) j perusahaan pada akhir tahun t
X2 = PROD (*Product disclosure*) j perusahaan pada akhir tahun t
X3 = COMD (*Community involvement disclosure*) j perusahaan pada akhir tahun t
X4 = ENVD (*Environment disclosure*) j perusahaan pada akhir tahun
e = *error*

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-Kehati yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2012. Jumlah perusahaan yang terdaftar pada tahun 2009-2012 sebanyak 100 perusahaan. Setelah dianalisis sesuai dengan kriteria pada metode penelitian (bab III), perusahaan yang dapat dijadikan sampel sebanyak 53 perusahaan. jumlah sampel penelitian terdapat pada tabel berikut ini:

Ringkasan pemilihan sampel

| No | Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|-------------------|---|-------------------|
| 1 | Populasi Indeks SRI-KEHATI tahun 2009-2012 | 100 |
| 2 | Perusahaan yang tidak Menerbitkan <i>annual report</i> | 14 |
| 3 | Perusahaan yang menerbitkan <i>annual report</i> tetapi tidak memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti | 33 |
| Sampel Penelitian | | 53 |

Sumber: *annual Report* 2009-2012

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| EMPD | 53 | .666 | 1.000 | .79834 | .115136 |
| PROD | 53 | .750 | 1.000 | .96698 | .085453 |
| COMD | 53 | .500 | 1.000 | .82043 | .097300 |
| ENVD | 53 | .160 | 1.000 | .72189 | .236001 |
| Valid N (listwise) | 53 | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2014

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel dependen berupa kepemilikan institusional dan variabel independen berupa CSR dimensi hubungan karyawan (EMPD), CSR dimensi produk (PROD), CSR dimensi hubungan masyarakat (COMD), CSR dimensi lingkungan (ENVD). Tabel diatas menggambarkan deskripsi variabel-variabel secara statistik dalam penelitian ini. Tabel diatas menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data yang valid sebanyak 53 adalah sebagai berikut:

EMPD memiliki nilai minimum 0,666, terdapat 19 perusahaan yang memiliki nilai minimum 0,666 salah satunya Bank Negara Indonesia. Nilai maksimum sebesar 1,000, terdapat 8 perusahaan yang memiliki nilai maksimum. Salah satunya adalah PT Astra International Tbk. Nilai mean sebesar 0,79834, dan standar deviasinya sebesar 0,115136.

PROD memiliki nilai minimum 0,750, terdapat 7 perusahaan yang memiliki nilai minimum. Salah satunya adalah PT Berlian Laju Tanker Tbk. nilai maksimum 1,000, terdapat 46 perusahaan yang memiliki nilai maksimum. Salah satunya adalah PT Astra International Tbk. Nilai mean sebesar 0,96698 dan standar deviasinya sebesar 0,085453.

COMD memiliki nilai minimum 0,500, terdapat 2 perusahaan yang memiliki nilai minimum yaitu PT Aneka Tambang Persero Tbk dan PT Jasa Marga Persero Tbk. Nilai maksimum sebesar 1,000, terdapat 4 perusahaan yang memiliki nilai maksimum, salah satunya PT Astra International Tbk. Nilai mean sebesar 0,82043 dan standar deviasinya sebesar 0,97300.

ENVD memiliki nilai minimum 0,160, terdapat 1 perusahaan yang memiliki nilai minimum yaitu PT Global Mediacom Tbk. nilai maksimum 1,000, terdapat 16 perusahaan yang memiliki nilai maksimum. Salah satunya adalah PT Indocemen Tunggal Prakasa Tbk. Nilai mean sebesar 0,72189 dan standar deviasinya sebesar 0,236001.

PEMBAHASAN

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .166 | 4 | .041 | 3.638 | .011 ^a |
| | Residual | .547 | 48 | .011 | | |
| | Total | .713 | 52 | | | |

a. Predictors: (Constant), ENVD, EMPD, COMD, PROD

b. Dependent Variable: IO

Sumber: data sekunder diolah tahun 2014

Hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai $F = 3,638$ dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Nilai probabilitas pengujian yang lebih kecil dari $= 0,05$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama kepemilikan institusional dapat dijelaskan oleh variabel hubungan karyawan (EMPD), produk (PROD), hubungan masyarakat (COMD), lingkungan (ENVD) dan mempunyai pengaruh yang signifikan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yaitu hubungan karyawan (EMPD), produk (PROD), hubungan masyarakat (COMD), lingkungan (ENVD) dalam model regresi berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat yaitu kepemilikan institusional. Hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai signifikansinya dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 53 data dan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.115 | .210 | | -.549 | .585 |
| | EMPD | .464 | .130 | .456 | 3.562 | .001 |
| | PROD | -.064 | .180 | -.047 | -.356 | .723 |
| | COMD | .139 | .154 | .115 | .898 | .373 |
| | ENVD | .036 | .064 | .073 | .568 | .573 |

a. Dependent Variable: IO

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar 3,562 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansinya $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *CSR*D hubungan pekerja (EMPD) terhadap kepemilikan intitusional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_1 diterima.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar -0.356 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,723 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansinya $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka H_2 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *CSR*D produk (PROD) terhadap kepemilikan intitusional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_2 ditolak.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar 0,898 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,373 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansinya $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka H_3 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *CSR*D hubungan masyarakat (COMD) terhadap kepemilikan intitusional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_3 ditolak.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar 0,568 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,573 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansinya $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka H_4 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *CSR*D lingkungan (ENVD) terhadap kepemilikan intitusional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_4 ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan berhasil mengukur pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kepemilikan institusional, banyak penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kepemilikan institusional, apakah dengan *CSR*D hubungan karyawan (EMPD), produk (PROD), hubungan masyarakat (COMD) dan lingkungan (ENVD) dapat mempengaruhi kepemilikan institusional.

Variabel hubungan karyawan (EMPD) dengan proksi variabel *dummy* berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan institusional, dengan nilai signifikansi 0,001. Variabel produk (PROD) dengan proksi variabel *dummy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan institusional, dengan nilai signifikansi 0,723. Variabel hubungan masyarakat (COMD) dengan proksi variabel *dummy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan institusional, dengan nilai signifikansi 0,373. Variabel lingkungan (ENVD) dengan proksi variabel *dummy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan institusional, dengan nilai signifikansi 0,573. Dari hasil pengujian secara simultan variabel hubungan karyawan (EMPD), produk (PROD), hubungan masyarakat (COMD) dan

lingkungan (ENVD) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan institusional, dengan nilai signifikansi sebesar 0,011.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: subyektifitas saat melakukan checklish CSR. rendahnya nilai *Adjusted R Square*. Penelitian ini mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial hanya melalui indeks pengungkapan yang dikemukakan oleh Saleh *et al.*(2010), Nirwanto (2011), Hanggarwati (2013) dengan item pengungkapan yang terbatas.

diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel misalnya energi, selain itu diharapkan tidak hanya menguji pengaruhnya saja tetapi menguji mengenai hubungan timbal balik, untuk menemukan model yang tepat dalam pendugaan untuk meningkatkan kepemilikan institusional. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan indeks pengungkapan dengan item pengungkapan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikara, Yoga Nata. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1 FE Universitas Diponegoro (dipublikasikan)
- Adriani, Irma. 2011. *Pengaruh Investement Opportunity Set dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Skripsi S1 FE Universitas Diponegoro (dipublikasikan)
- Aini, Nike Nur. 2011. *Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1 FE Universitas Diponegoro (dipublikasikan)
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Salemba Empat. Jakarta
- Andayani *et al.* 2009. *Hubungan Tanggung Jawab Perusahaan, Governansi, Kekayaan Intelektual Dengan Kinerja Perusahaan*. Kinerja Vol.13, No.1, 2009
- Asril, Sabrina. 2013. *DiPapua Freeport akan Bangun Terowongan Bawah Tanah 1000 Kilometer*. Artikel <http://nasional.kompas.com/read/2013/07/05/2044482/Di.Papua.Freeport.Akan.Bangun.Terowongan.Bawah.Tanah.1.000.Kilo.meter> (diakses 30 oktober 2013)
- Aurelia. 2013. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Study Empiris Perusahaan yang Terdaftar pada Index Sri Kehati Tahun 2009-2011)*. Skripsi S1 FEB Universitas Dian Nuswantoro (dipublikasikan)
- Cahyaningsih dan Venti Yustianti Martina. 2011. *Pengaruh Mekanisme Corporate Govenance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 15 No. 2, 2011
- Damayanti, Melisa Ika dan Dul Muid. 2011. *Hubungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Diclosure) dengan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Indonesia*. jurnal
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Godfrey *et al.* 2010. *Accounting Theory 7TH EDITION*. Jhon Wiley & Sons Australia, Ltd. Australia
- Hanggarwati, Konny dan Siti Mutmainah. 2013. *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Institutional Ownership*: Diponegoro Journal Accounting Vol. 2, No. 2, 2013. ISSN 2337-3806
<http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html>
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Study pada Perusahaan Publik di BEJ)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Diponegoro Semarang
- Jalal. 2010. "Selamat Datang ISO 26000!". www.csrintonesia.com

- Kartono, Alfian. 2013. *Terowongan Runtu Freeport Harus Dapat Sanksi Lebih dari Administratif*. Artikel <http://regional.kompas.com/read/2013/05/29/0356302/Terowongan.Runuh..Freeport.Harus.Dapat.Sanksi.Lebih.dari.Administratif> (diakses 30 oktober 2013)
- Kurniawansyah, Doni dan Siti Mutmainah. 2013. *Analisis Hubungan Financial Performance dan Corporate Social Responsibility*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 2, No. 2, 2013. ISSN 2337-3806
- Machmud, Novita dan D. Djakman Chaerul. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat dibursa Efek Indonesia Tahun 2006*. Sinopsium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Nirwanto, Mirza dan Zulaikha. 2011. *Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kepemilikan Institusional (Studi Empiris pada Perusahaan Sumber Daya Alam yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)*. Jurnal
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. <http://www.Csrindonesia.com/data/articles/20120905152917-a.pdf> (diakses pada 28 oktober 2013)
- Rahmawati, Hapsari Diah dan Ietje Nazaruddin. 2009. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility Disclosure) Pada Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. X No. 2, 2009
- Rinaldy, Yoshua. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di BEI*. Skripsi S1 FE Universitas Diponegoro (dipublikasikan)
- Rudito, Bambang dan Melia Famiola. 2013. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Rekeyasa Sains. Bandung
- Rustiarini, Ni Wayan. 2010. "Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan", Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto
- Rohiim, Defriandio. 2013. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009 2011)*. Skripsi S1 FEB Universitas Islam Negeri Hidayatullah (dipublikasikan)
- Saleh *et al.* 2010. *Corporate Social Responsibility Disclosure and its Relation on Institutional Ownership*. Manajerial Auditing Journal Vol. 25 No. 6, 2010 pp. 591-613
- Savitri, Roswita. 2010. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Skripsi S1 FE Universitas Diponegoro (dipublikasikan)
- Sulistyo, Heru. 2008. *Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Jangka Panjang*: Sinopsium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Tamba, Erida Gabriella Handayani. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Skripsi S1 FE Universitas Diponegoro (dipublikasikan)
- Tarjo. 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Laverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital*. Sinopsium Nasional Akuntansi XI, Pontianak
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74. Ayat 14. <http://aria.bapepam.go.id/reksadasa/files/regulasi/UU%2040%202007%20Perseran%20Terbatas.pdf> (diakses tanggal 9 oktober 2013)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 15b dan 16d. http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/C7402D01A030-454ABC75-9858774DF85_2/17683/UU25_Tahun2007_PenanamanModa_1.pdf (diakses tanggal 9 oktober 2013)
- www.idx.co.id
- www.kehati.or.id